

Penerapan teknik backward chaining untuk melatih keterampilan berpakaian pada anak dengan retardasi mental ringan

Dayu Citra Andini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20343744&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Retardasi mental merupakan gangguan iimgsi kognitif yang mengakibatkan keterbatasan dalam perilaku adaptif dan tampak selama masa perkembangan (Grossman, dalam Kaufinan & Hallahan, 1988). Keterbatasan yang dimiliki anak dengan retardasi mental membuat mereka tidak dapat berkembang dengan optimal sehingga perlu mendapatkan penanganan. Intervensi dibexikan untuk rnelatih kemampuan yang penting dilcuasai anak, seperti bantu diri dan kemampuan sosial (Mash & Wolfe, 2005).

Retardasi mental memiliki 4 kategori berdasarkan skor IQ, yaitu retardasi mental ringan, retardasi mental sedang, retardasi mental berat, dan retardasi mental sangat berat. Pelatihan bantu diri pada anak dengan retardasi mental ringan dapat dilalcukan dengan modifikasi perilaku yang menggunakan prinsip belajar (Papalia, Olds 8: Feldman, 2001). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa teknik modifikasi perlaku sangat cocok dan dapat diaplikasikan untuk mengajarkan anak dengan netardasi mental mengenai keterampilan bantu diri seperti berpakaian, makan dan kebersihan pribadi (Martin dan Pear, 2003).

Tugas akhir ini bertujuan untuk rnelatih anak dengan retardasi mental ringan berusia 4 tahtm I bulan, untuk memilild keterampilan bantu diri dalam hal berpakaian. Secara khusus, pelatihan ini bertujuan untuk melatih kemampuan subjek untuk menggunakan oelana dalam sendiri.

Teknik modifikasi perilaku yang digtmakan dalam pelatihan ini adalah teknik backward chaining. Backward chaining sesuai tmtuk m keterampilan bantu diri dan seringkali dipakai untuk melatih berpakaian pada anak dengan retardasi mental (Martin & Pear, 2003). Backward chaining merupakan prosedur pelatihan yang biasanya digunakan jika subjek memiliki kemampuan terbatas mengenai suatu perilaku (Miltenbcrger, 2004). Bukti keberhasilan dari perilaku yang diajarkan pada langkah awal pelatihan masih tetap ada sampai pelatihsn sclesai dilakukan (Kazdin, 1980).

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa setelah menjalani 24 sesi pelatihan dengan menggunakan teknik backward chaining, subjek dapat menggunakan celana dalam sendiri tanpa bantuan orang lain.

<hr>

**ABSTRACT
**

Mental retardation is a cognitive tirnction disorder which cause a

limitation in adaptive behavior and appears during developmental age (Grossman, in Kauflinan & Hallahan, 1988). The limitation a mentally retarded child possesses is causing them not to be able to develop themselves optimally. In order to be able to develop optimally, such child needs a special treatment. An intervention can be conducted to train several important skills for the child, such as self help and social skills (Mash & Wolfe, 2005).

Mental retardation is categorized into 4 categories based on IQ scores, i.e. mild, moderate, severe and profound mental retardation. A self help training for children with mild mental retardation can be done by doing behavior modification using learning principles (Papalia, Olds & Feldman, 2001). Researches showed that behavior modification technique is suitable and can be applied to teach child with mental retardation about selfhelp skill, such as dressing, eating, and personal hygiene (Martin & Pear, 2003).

This thesis is written with an objective to train a 4 year-old mild mentally retarded child to possess a self help skill in dressing. Specifically, this training is aimed to train the child's ability to put on underwear without others help.

The behavior modilication technique which is used to conduct this training is a backward chaining technique. This method is suitable for developing self help skill and ohen used to teach children with mental retardation to dress properly (Martin & Pear, 2003). Backward chaining itself is a training procedure which often be used when a child has limited ability to do certain things (Miltenberger, 2004). A S\lC06SSfll1 tained behavior in the early stage of training persists until the whole training process is conducted (Kazdin, 1980).

The final training result shows that after completing 24 training sessions using backward chaining technique, the child is able to wear underwear by her own without others help.

<hr>